

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Di era ekonomi global saat ini, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan. Individu harus dihadapi dengan kenyataan untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik. Agar keuangan dapat dikelola dengan baik, maka penting bagi individu untuk paham mengenai literasi keuangan. Literasi keuangan termasuk kebutuhan dasar yang harus dimiliki individu agar terhindar dari permasalahan keuangan. Fenomena tentang permasalahan keuangan modern ini terjadi bukan saja karena rendahnya tingkat pendapatan, namun bisa terjadi karena rendahnya literasi keuangan yang dimiliki individu.

Meskipun beberapa pihak telah memiliki kesadaran terkait pentingnya literasi keuangan, namun indeks literasi keuangan masih sebesar 38,03% sedangkan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%, angka tersebut merupakan hasil data Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019 berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK). Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39% OJK (2019).

Rendahnya literasi keuangan individu akan berdampak pada munculnya berbagai persoalan keuangan, salah satu persoalan keuangan yang paling umum muncul adalah mengenai perencanaan keuangan untuk masa depan atau investasi. Persoalan mengenai investasi yang pertama yaitu kesalahan dalam melakukan pengalokasian sumber daya (uang) yang cenderung dilakukan oleh masyarakat yang memiliki literasi keuangan rendah. Hal ini menyebabkan masyarakat tidak mampu menyisihkan sumber daya (uang) tersebut untuk merencanakan keadaan ekonomi yang lebih baik dimasa depan. Menurut Tirta Segara dalam Aziza (2017) mengatakan bahwa pemahaman mengenai literasi keuangan dapat meningkatkan kebiasaan

masyarakat untuk menabung dan berinvestasi, yang pada akhirnya, hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Persoalan investasi yang kedua yaitu munculnya minat dan akses masyarakat terhadap media investasi namun hal tersebut tidak dibekali dengan literasi keuangan yang baik. Mengutip survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan Indonesia naik dari 21% di tahun 2013 menjadi 40% di tahun 2020. Menurut Eko Listiyanto dalam Astuti (2020) mengatakan indeks literasi keuangan di Indonesia memang meningkat dalam beberapa tahun terakhir sehingga membutuhkan perjuangan panjang lebih dari setengah masyarakat Indonesia belum memahami sektor keuangan dengan benar.

Pendapatan juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan dalam berinvestasi. Pendapatan merupakan sebuah materi hasil dari pengorbanan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Seseorang yang akan memulai investasi akan mempertimbangkan seberapa besar pendapatan yang diperoleh dan berapa persen pendapatan yang akan dialokasikan dalam pemilihan jenis investasi. Menurut Sari (2017) pendapatan yang besar pastinya akan membantu dan memengaruhi seseorang dalam menentukan jenis investasi, baik itu yang berisiko tinggi maupun yang berisiko rendah, dengan keuntungan yang sesuai dengan risiko yang diambil. Hal ini juga harus dibekali dengan literasi keuangan yang baik agar mampu membuat keputusan investasi yang tepat sehingga akan memperoleh keuntungan dan tidak akan mengalami kesulitan keuangan dimasa depan.

Maldini (2020) menyatakan bahwa keputusan utama sebelum melakukan investasi salah satu yang utama adalah melakukan keputusan pendanaan yang matang agar dapat melakukan investasi yang tepat. Sebelum berinvestasi individu harus melihat jumlah dana dan besaran dana yang individu miliki serta dari mana sumber dana tersebut diperoleh apakah dari tabungan pribadi atau pinjaman. Dengan hal tersebut, individu dapat menentukan jenis investasi dengan dana yang dimilikinya. Dengan literasi keuangan yang baik maka individu dapat memilih investasi yang baik dan tepat bagi keuangannya.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi karyawan PD Karya Jaya Tambun?
2. Apakah ada pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi karyawan PD Karya Jaya Tambun?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi karyawan PD Karya Jaya Tambun.
2. Untuk menguji bagaimana pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi karyawan PD Karya Jaya Tambun.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Karyawan PD Karya Jaya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Karyawan PD Karya Jaya Tambun yaitu untuk mengetahui tingkat literasi keuangan yang dimiliki dan dapat meningkatkan kesadaran literasi keuangan dan keputusan investasi serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi dengan bijak agar keputusan investasi yang diambil dapat mendatangkan keuntungan.
2. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dalam menambah pengetahuan dan bahan referensi khususnya mahasiswa Manajemen Keuangan mengenai pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi serta untuk menambah bahan bacaan di perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini berguna bagi peneliti dalam menambah pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh studi di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.5 Batasan Masalah

Peneliti akan memberikan batasan masalah dengan menjelaskan ruang lingkup masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas dan kegiatan penelitian lebih fokus, yaitu berupa :

- a. Faktor keputusan investasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan pendapatan.
- b. Objek pendapatan pada penelitian ini yaitu pendapatan karyawan sebelum dikurangi oleh biaya-biaya
- c. Sasaran dalam penelitian ini adalah karyawan PD Karya Jaya Tambun, tidak karyawan lain (honorar, outsourcing)

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar dibagi menjadi lima bab, dimana setiap bab dibagi menjadi sub-sub bab berisi uraian yang mendukung isi secara sistematis dari setiap bab secara keseluruhan. Adapun sistematika skripsi ini yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian , batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang akan dijadikan sebagai acuan dalam penulisan penelitian ini, literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Isi dari bab ini yaitu desain penelitian, tahapan penelitian, populasi dan sampel/subyek dan obyek atau informan dan teknik pengumpulan data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan penelitian dan saran.

